

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mendirikan sebuah perusahaan pasti memiliki target-target yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan tersebut. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Pada prosesnya salah satu yang berpengaruh untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan adalah seorang manajer keuangan. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada. Menguraikan manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Tugas pokok manajemen keuangan adalah merencanakan perolehan dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalkan

nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyusun informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahan serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu yang dapat digunakan oleh pihak yang berkaitan dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi, bagi mereka yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi empat macam antara lain rasio *likuiditas*, aktivitas, hutang dan *profitabilitas*. Terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan nilai perusahaan. Rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang karena rasio keuangan merupakan perbandingan antara akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi akan dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan nilai perusahaan dan *return*. Sejauh mana kinerja suatu perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan menentukan seberapa besar *return* yang diterima dari perusahaan tersebut.

Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin meningkat, akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada emiten/perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk

mengukur *profitabilitas* adalah ROA (*Return On Asset*). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan perusahaan.

Dalam koperasi, besarnya SHU atau laba yang diperoleh dapat menjadi tolak ukur untuk menilai sukses atau tidaknya pihak manajemen dalam mengelola perusahaan atau koperasi. Suatu cara pihak manajemen untuk merencanakan peningkatan perolehan SHU adalah dengan *leverage*.

Untuk mengetahui apa indikator sehingga terjadi kenaikan nilai perolehan *leverage* dan penurunan nilai *profitabilitas* secara sistematis, maka penulis akan mencoba merumuskan rasio pada *leverage* yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dengan rasio *profitabilitas* yang mana perbandingan antara laba perusahaan dengan total aktiva, dimana rasio *profitabilitas* mempunyai pembagi total aktiva untuk mengetahui pengaruh setruktur keuangan pada Koperasi Astra tersebut.

Dengan mengadakan analisis keuangan dapat diketahui kelemahan dari hasil perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dalam bidang

keuangan, alat yang sering digunakan diantaranya rasio *leverage* dan rasio *likuiditas*.

*Leverage* merupakan rasio yang dapat mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan dalam setiap periode. Suatu perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya karena dapat menurunkan pajak perusahaan. Namun, dalam teori Pecking Order menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil, perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio leverage akan diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR). Rasio total hutang terhadap total aktiva yang umumnya disebut sebagai rasio hutang (*debt ratio*), akan mengukur presentase dari dana yang diberikan oleh pada kreditor. Keunggulan dari rasio ini untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya, semakin tinggi DAR ini mengindikasikan semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal, semakin tinggi resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya, dan semakin tinggi beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.

Penggunaan *leverage* bagi perusahaan mempunyai pengaruh ganda, pada tingkat penjualan yang rendah pengguna *leverage* akan menambah resiko bagi pemegang saham, sebaliknya pada tingkat penjualan yang cukup tinggi penggunaan *leverage* akan meningkatkan hasil yang cukup tinggi pengguna *leverage* akan meningkatkan hasil bagi perusahaan.

Perusahaan yang dengan *leverage* yang rendah akan mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil ketika keadaan ekonomi merosot, dan mempunyai kesempatan memperoleh *profitabilitas* ketika keadaan ekonomi melonjak lebih baik. Sebaliknya perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, mempunyai resiko menanggung hutang yang besar ketika keadaan ekonomi merosot tetapi mempunyai kesempatan meningkatkan *profitabilitas* saat keadaan ekonomi membaik, namun dengan adanya hutang yang tinggi (yang menghasilkan *leverage*) yang juga tinggi, untuk kecermatan dalam menentukan *leverage* akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan lama (*profitabilitas*).

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio *profitabilitas*. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh *profitabilitas* perusahaan tersebut. Karena dengan laba perusahaan yang semakin tinggi maka tingkat kembali (*return*) yang diperoleh para investor atau pemodal juga semakin tinggi, keadaan tersebut mampu memakmurkan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya

menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki lebih besar. Likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Masalah likuiditas memiliki hubungan terhadap masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat waktu. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, investasi, piutang, dan persediaan.

*Profitabilitas* akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

Penilaian kinerja suatu koperasi dapat dilakukan dengan melihat *profitability* yang telah dicapai koperasi dari satu periode ke periode berikutnya. Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen. Pihak manajemen menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan. Keuntungan yang diperoleh koperasi merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan adalah sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditentukan atau bahkan melebihi target yang diinginkan itu berarti koperasi telah berhasil mencapai tujuan.

Koperasi dituntut untuk dapat mempertarukan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan koperasi lain. Strategi-strategi yang tepat tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik, karena umumnya masyarakat luas mengukur keberhasilan koperasi berdasarkan kemampuan koperasi tersebut dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Sisa hasil usaha yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik bagi manajemen dan anggota koperasi karena akan menambah modal yang dimiliki, sedangkan sisa hasil usaha yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk bagi manajemen. Sisa hasil usaha koperasi diharapkan setiap periodenya mengalami peningkatan sehingga akan berdampak pada kesejahteraan para anggota koperasi .

Koperasi Astra adalah salah satu koperasi yang berada di kawasan Jakarta Utara dengan tujuan antara lain menjadikan koperasi ini bermanfaat bagi seluruh anggotanya, selalu mengutamakan pelayanan yang terbaik bagi seluruh anggotanya, mengutamakan kerjasama yang baik, pelanggan dan menjadi mitra usaha yang baik, pengelolaan koperasi secara professional, transparan dan hati-hati, menjunjung tinggi prinsip dasar koperasi dengan landasan etika kerja dan etika usaha yang benar.

Koperasi Astra selain mempunyai tujuan-tujuan dalam membangun koperasinya juga terdapat beberapa fungsi di dalam koperasi Astra antara lain dapat menjadi usaha yang bermanfaat bagi anggotanya dan dapat pula menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang ada di sekitar lingkungan Koperasi Astra,

koperasi yang dapat membangun dan mengembangkan potensi atau kemampuan ekonomi para anggota Koperasi Astra khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, dan juga dapat berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Tabel 1.1  
Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Astra dari tahun 2007 s/d 2015

TAHUN	LEVERAGE	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS
2007	0.136393367	0.095056343	1.534472256
2008	0.146916507	-0.02134059	1.363101099
2009	0.250293477	0.046343251	1.812258887
2010	0.377869614	0.041161612	1.923556762
2011	0.45787843	0.037913447	1.874606975
2012	0.494552097	0.046857427	1.718900482
2013	0.515113504	0.049566372	1.632389961
2014	0.486381218	0.05998313	1.709787943
2015	0.501425226	0.071483765	1.590524299
2016	0.497871037	0.058539287	1.534361727
2017	0.507488024	0.056843107	1.531577838

Sumber : laporan keuangan koperasi astra

Dilihat dari sisi *debt* rasio atau disebut juga rasio hutang yang diperoleh dari perbandingan total hutang dan total aktiva, jelas terlihat pihak koperasi terus meningkatkan volume hutang yang mengakibatkan meningkatnya *leverage* dan menimbulkan beban tetap yang tinggi, sehingga berpengaruh pada perolehan laba, apabila pihak manajemen mengelola dengan baik, maka keberlangsungan koperasi akan semakin baik, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, maka *profitabilitas* akan mengalami penurunan atau merugi.

Berdasarkan penjelasan pada tabel I.1 peningkatan dan penurunan *leverage* pada Koperasi Astra dikarenakan pihak manajemen Koperasi Astra terus



meningkatkan volume hutang, dimana pihak manajemen berspekulasi dengan meningkatkan *leverage* maka akan meningkatkan nilai *profitabilitas* koperasi. Kenyataan dapat kita lihat pada tabel I.1 yaitu nilai perolehan *profitabilitas* yang berfluktuasi.

Dengan kondisi tersebut terlihat jelas keadaan justru berbanding terbalik, yang seharusnya dengan peningkatan modal (hutang) diharapkan laba akan meningkatkan Volume penjualan dan keadaan ini berbeda dengan apa yang dicapai oleh Koperasi Astra yang mana nilai *propabilitas* dengan total *leverage* yang digunakan. Sebagai mana yang dijelaskan diatas yaitu kenaikan *leverage* disebabkan kurang efisiennya pihak manajemen dalam mengelola dana, sehingga *leverage* yang diharapkan sebagai pendogkrak *Profit* justru kenyataannya pada tabel 1.1 nilai *profitabilitas* dipersentasekan berfluktuasi.

Dilihat dari analisa pada tabel I.1 dimana pada tabel ini menyajikan perkembangan *profitabilitas* pada Koperasi Astra, disini kita dapat melihat pada tahun 2008 Koperasi Astra mengalami penurunan *profitabilitas* yang dimana pada tahun tersebut merupakan krisis ekonomi Indonesia sehingga pada tahun tersebut banyak para anggota yang mengambil seluruh uangnya pada Koperasi Astra. Dan mengalami peningkatan mulai dari tahun 2009-2017 dikarenakan semakin berkembangnya Koperasi Astra dengan meningkatnya jumlah anggota setiap tahunnya. Dan pada tahun 2010 Koperasi Astra memiliki tingkat *likuiditas* tertinggi dan pada tahun 2008 memiliki tingkat *likuiditas* terendah dikarenakan pada tahun tersebut merupakan krisis ekonomi Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *profitabilitas* dan nilai perusahaan. Ichسانی (2011) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *total asset turnover* (TAT) terhadap *return on equity* (ROE) serta dampaknya terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dan *total asset turnover* (TAT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price learning ratio* (PER), sedangkan *total asset turnover* (TAT) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price learning ratio* (PER).

Alivia (2013) Melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian menunjukkan *total asset turnover* (TAT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dan *price to book value* (PBV), sedangkan *sales growth* (SG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) dan berpengaruh negatif terhadap *price to book value* (PBV). Sedangkan penelitian yang dilakukan Carningsih (2012) menganalisis pengaruh *good governance* terhadap hubungan antar kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, menunjukkan *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Ahsanti (2016). Hasil penelitian menunjukkan *cash turnover* (CT), *working capital turnover* (WCT), *current ratio* (CR), dan *total asset turnover* (TAT)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), sedangkan firm size tidak berpengaruh signifikan, dan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Imanduin *et al.* (2014) menunjukkan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan latar belakang dan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Pengaruh Leverage Keuangan dan Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus Koperasi Astra)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti yang telah diuraikan maka masalah yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar *leverage* pada Koperasi Astra.
2. Seberapa besar *likuiditas* pada Koperasi Astra.
3. Seberapa besar *profitabilitas* pada Koperasi Astra.
4. Seberapa besar pengaruh *leverage, likuiditas* terhadap *profitabilitas* pada Koperasi Astra

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar *leverage* pada Koperasi Astra
2. Untuk mengetahui seberapa besar *likuiditas* pada Koperasi Astra
3. Untuk mengetahui seberapa besar *profitabilitas* pada Koperasi Astra
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *likuiditas* terhadap *profitabilitas* pada Koperasi Astra

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan literatur pada bidang koperasi astra.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *leverage* keuangan dan *likuiditas* terhadap tingkat *profitabilitas*.

- b. Tempat Penelitian

Dapat memperluas dan menambah Wawasan Koperasi Astra Jakarta dalam hal keterkaitannya antara pengaruh *leverage* keuangan dan *likuiditas* terhadap tingkat *profitabilitas*.

c. Universitas Negeri Jakarta

Dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa yang menekuni ilmu pendidikan, serta memperkaya perbendaharaan perpustakaan baik di Fakultas Ekonomi maupun di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dalam hal pengaruh *leverage* keuangan dan *likuiditas* terhadap tingkat *profitabilitas* (Studi Koperasi Astra Jakarta).